

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,  
PERPUTARAN KAS, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP  
PROFITABILITAS  
(*THE EFFECT OF WORKING CAPITAL  
TURNOVER, CASH TURNOVER, DEBT TO  
EQUITY RATIO, AND CURRENT RATIO ON  
PROFITABILITY*)**

*Eka Ayu Puspitasari*

Akuntansi/Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

[ekaayupspta@gmail.com](mailto:ekaayupspta@gmail.com)

---

**Website :**

**Abstrak**

---

**Kata Kunci :**

*Perputaran  
Modal Kerja,  
Perputaran Kas,  
Debt To Equity  
Ratio, Current  
Ratio dan  
Profitabilitas.*

---

**Keyword :**

*Working Capital  
Turnover, Cash  
Turnover, Debt  
To Equity Ratio,  
Current Ratio  
and Profitability.*

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, perputaran kas, *debt to equity ratio*, *current ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel perputaran modal kerja, *debt to equity ratio* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

---

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of working capital turnover on profitability, cash turnover, debt to equity ratio, current ratio on the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. The research method used in this research is quantitative. The data analysis used in this research is classical assumption and hypothesis testing. The results showed that partially working capital turnover, debt to equity ratio and current ratio had a significant effect on profitability. While the cash turnover variable partially has no effect and is not significant on profitability. Simultaneously the variables of working*

---

*capital turnover, cash turnover, debt to equity ratio, and current ratio have a significant effect on profitability.*

---

---

## PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang merupakan era dimana persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan harus mengembangkan keunggulan-keunggulan yang mereka miliki agar dapat bertahan untuk menjadikan perusahaan yang maju. Dengan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan, perusahaan kini berlomba-lomba untuk menghasilkan keuntungan yang cukup besar atau menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaannya.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2016:196). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *return on assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan terhadap seluruh aset perusahaan. Semakin besar ROA maka penggunaan aset perusahaan semakin efisien, dengan kata lain penggunaan aset dalam jumlah yang sama dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar, begitu pula sebaliknya. (Sudana, 2015:25).

Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba juga dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan tersebut untuk menggunakan modal kerja mereka secara produktif (Wilasmi, Kepramareni, dan Ardianti, 2020:97). Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan. Namun jika modal kerja yang berlebihan akan menimbulkan kerugian perusahaan karena kesempatan memperoleh keuntungan telah disia-siakan. (Kasmir, 2015:250).

Rasio perputaran kas adalah bagian dari modal yang likuiditasnya paling tinggi. Semakin tinggi likuiditasnya maka semakin tinggi kas perusahaan. Namun bagi perusahaan tidak baik apabila menyimpan kas dalam jumlah yang banyak karena jika kas lebih besar dari hutang lancar akan menimbulkan banyaknya uang yang tidak terpakai sehingga ada kemungkinan profitabilitas yang didapatkan perusahaan akan rendah (Napitupulu dkk, 2020:132).

Rasio leverage juga berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di mana *leverage* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dalam menyusun struktur pendanaan yaitu untuk membandingkan antara hutang dan ekuitas. Rasio *leverage* terbagi

menjadi beberapa bagian salah satunya adalah *debt equity ratio* (DER) yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Napitupulu dkk, 2020:132).

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat memberikan gambaran kemampuan *liquid* perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio*. Rasio lancar merupakan metode yang paling umum untuk menentukan kemampuan pemenuhan utang jangka pendek karena menunjukkan sejauh mana aset yang diperkirakan berupa kas dengan tanggal jatuh tempo utang dapat memenuhi kebutuhan kreditur jangka pendek (Harjayanti dan Pujiati, 2020:57).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 yang berjumlah 32 perusahaan. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Penelitian dilakukan dengan jangka waktu 6 tahun, sehingga total seluruh data sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 data sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan windows SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil uji Normalitas (Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov)  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10,15609243
Most Extreme Differences	Absolute	,242
	Positive	,242
	Negative	-,153
Kolmogorov-Smirnov Z		2,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig < 0,05 maka disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk memperbaiki model regresi dapat dilakukan dengan cara mendeteksi data *outlier* (data ekstrim). Kemudian mengeluarkan *outlier* (data ekstrim) pada data tersebut.

**Tabel 2. Hasil uji Normalitas (Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-3,0165742
	Std. Deviation	3,36313477
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,455
Asymp. Sig. (2-tailed)		,986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai residual model regresi, diperoleh nilai *asymptotic significance* > 0,05 yaitu sebesar 0,986. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	PMK	,928	1,078
	PK	,914	1,094
	DER	,872	1,147
	CR	,853	1,172

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,01 dengan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (uji glejser)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	1,857	,813		2,283	,026
1	PMK	,003	,002	,147	1,202	,234
	PK	-,064E-005	,000	-,060	-,488	,627
	DER	,000	,004	,015	,115	,909
	CR	,005	,003	,231	1,807	,075

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing menunjukkan nilai Sig >  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,056

a. Predictors: (Constant), CR, PMK, PK, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai statistik *durbin watson* (DW) = 1,056. Dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi layak digunakan, dibuktikan dengan hasil perhitungan durbin watson diantara -2 sampai 2 yang berarti model regresi bebas dari gejala autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1,676	1,452
	PMK	,012	,004
	PK	,000	,000
	DER	-,016	,007
	CR	,035	,005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = -1,676 + 0,012 PMK + 0,000 PK - 0,016 DER + 0,035 CR + e$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi diatas sebagai berikut :

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -1,676. Artinya jika semua variabel independen memiliki nilai nol. Maka nilai variabel dependen profitabilitas sebesar -1,676.
- Koefisien perputaran modal kerja diperoleh sebesar 0,012 hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran modal kerja, maka profitabilitas akan naik sebesar 0,012%.
- Koefisien perputaran kas diperoleh sebesar 0,000 hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran kas, maka profitabilitas tidak naik.

- d. Koefisien debt to equity ratio diperoleh sebesar -0,016 hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali debt to equity ratio, maka profitabilitas akan menurun 0,016%.
- e. Koefisien current ratio diperoleh sebesar 0,035 hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali current ratio, maka profitabilitas akan naik 0,035%.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t-Statistik (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t-Statistik (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1,155	,252
	PMK	2,852	,006
	PK	1,041	,302
	DER	-2,399	,019
	CR	6,741	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olah data SPSS

Dalam penelitian ini dilakukan uji t dengan nilai df ( $n - k - 1$ ) yaitu ( $70 - 4 - 1 = 65$ ) pada  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 1,998.

#### 1. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Hasil  $t_{hitung}$  2,852 >  $t_{tabel}$  1,998 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$ , jadi dapat diambil keputusan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### 2. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Hasil  $t_{hitung}$  1,041 <  $t_{tabel}$  1,998 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,302 > 0,05$ , jadi dapat diambil keputusan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### 3. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perusahaan

Hasil  $t_{hitung}$  -2,399 >  $t_{tabel}$  1,998 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,019 < 0,05$ , jadi dapat diambil keputusan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### 4. Pengaruh current ratio terhadap perusahaan

Hasil  $t_{hitung}$  6,741 >  $t_{tabel}$  1,998 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , jadi dapat diambil keputusan bahwa  $H_4$  diterima yang berarti bahwa variabel current ratio berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### b. Uji F-Statistik (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F-Statistik (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	761,279	4	190,320	19,560	,000 <sup>b</sup>
	Residual	632,438	65	9,730		
	Total	1393,717	69			

- a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), CR, PMK, PK, DER  
 Sumber : hasil olah data SPSS

Dalam penelitian ini dilakukan uji F dengan nilai df ( $n - k - 1$ ) yaitu ( $70 - 4 - 1 = 65$ ) pada  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 2,51. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} 19,560 > F_{tabel} 2,51$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_5$  diterima yang berarti bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 <sup>a</sup>	,546	,518	3,1192645

- a. Predictors: (Constant), CR, PMK, PK, DER  
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* secara simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas adalah 54,6% dan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dengan lancar tanpa terhambat dengan dana yang belum kembali.

Peningkatan dan penurunan pada perputaran modal kerja selama periode penelitian mempengaruhi profitabilitas, dimana semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan maka semakin tinggi juga profitabilitas pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan semakin efisien dalam penggunaan modal kerja yang dilakukan pihak manajemen perusahaan, maka mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akan menimbulkan ketertarikan bagi investor karena melihat dari laporan keuangan yang menunjukkan laba meningkat. (Anissa, 2019:141).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anissa (2019: 125) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh

Hasbir (2019:99) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

## 2. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan penggunaan kas yang tidak efisien sehingga mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan kas. Penggunaan kas yang efisien berarti manajemen perusahaan mempunyai peluang untuk melakukan investasi yang lebih besar dan dapat meningkatkan profitabilitas. Namun perputaran kas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan kas (Wulandari dan Irwanto, 2020:148).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu, dkk (2020:132) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wilasmi, Kepramareni, dan Ardianti (2020:96) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

## 3. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola modal dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Setiap penurunan *debt to equity ratio* tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas, artinya setiap penurunan *debt to equity ratio* berdampak baik bagi peningkatan profitabilitas. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Rifany, 2019:63).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gultom, Manurung, dan Sipahutar (2020:1) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Irwanto (2020:147) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

## 4. Pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi yang berarti bahwa semakin

produktifnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga efektivitasnya meningkat ditandai dengan meningkatnya profitabilitas (Rifany, 2019:61).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harjayanti dan Pujiati (2020:56) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wartono (2018:78) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### 5. Perputaran perputaran modal kerja, perputaran kas, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* terhadap profitabilitas

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Besarnya adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,546 artinya 54,6% variabel profitabilitas dijelaskan oleh variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* secara simultan dan sisanya sebesar 45,5% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Irwanto (2020:153) yang menyatakan bahwa perputaran kas, total asset turnover, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

#### KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Perputaran modal kerja perputaran kas, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Anya Riana. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Volume 10, No.1; 125-145.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gultom, Dedek Kurniawan., Manurung, Mukhritazia., dan Sipahutar, Roni Parlindungan. 2020. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Humaniora* Universitas Abulyatama. Volume 4, No.1; 1-14.
- Harjayanti, Diana Riyana., Pujiati, Puput. dkk. 2020. *Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018*. *Jurnal MADANI* Universitas Pamulang. Volume 3, No.1; 56-65.
- Hasbir. 2020. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Universitas Patria Artha Makassar. Volume 2, No.2; 99-109.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Graafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Napitupulu, Elli Frisca., dkk. 2020. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2017*. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*. Universitas Prima Indonesia. Volume 2, No.1; 132-138.
- Rifany, Dedek. 2019. *Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Birsa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Skripsi. Medan: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Santoso, Singgih. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
- Sudana ,I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Erlangga, Jakarta.
- Wartono, Tri. 2018. *Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Studi Kasus Pada PT Astra Internasional Tbk*. *Jurnal KREATIF* Universitas Pamulang. Volume 6, No.2; 78-97.
- Wilasmi, Ni Kadek., Kepramareni, Putu dan Ardianti, Putu Novia Hapsari. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal KHARISMA* Universitas Mahasaraswati Denpasar. Volume 2, No.2; 96-115.